

## ABSTRAKSI

Kawasan Ngampilan Yogyakarta merupakan salah satu wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Dikarenakan tingginya kepadatan penduduk mengakibatkan kurangnya lahan sebagai tempat tinggal sehingga memunculkan pemukiman kumuh. Kepadatan penduduk juga mengakibatkan perlunya dibangun sebuah rumah susun untuk menaungi masyarakat yang belum memiliki hunian yang layak. Selain itu Kawasan Ngampilan sendiri memiliki potensi di sentra industri akan tetapi juga terkendala di kurangnya lahan sehingga mereka kurang untuk memaksimalkan potensi yang ada. Sentra industri ekonomi kreatif merupakan sentra yang bisa di kembangkan dikawasan ini dikarenakan adanya potensi dari sentra tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan suatu hunian vertikal yang dapat menampung masyarakat Ngampilan dan juga dapat memberikan ruang untuk mengembangkan potensi yang ada di kawasan tersebut.

Untuk itu dalam perancangan rumah susun kali ini dilakukan metode dengan mengumpulkan data berupa data primer yang berasal dari data site di kawasan Ngampilan, Yogyakarta, terkait dengan keadaan eksisting site sementara. Data hasil survey langsung di lokasi serta data sekunder yang bersumber dari buku, tesis, artikel, jurnal dan peraturan dari pemerintah terkait, sehingga diharapkan dapat mendukung proses perancangan rumah susun di kawasan Ngampilan Yogyakarta,

Desain dari perancangan ini adalah sebuah bangunan rumah susun yang memberi tempat tinggal yang layak bagi masyarakat dan memberi ruang ruang untuk sentra industry. Bangunan ini memiliki 2 fungsi yang saling berlawanan, sehingga ruang untuk kegiatan industry yang menimbulkan keramaian dan kebisingan diletakan dilantai bawah agar penghuni yang berada di lantai atas rumah susun ini tidak terganggu dari aktivitas dari sentra industry.

Kata kunci : Rumah Susun, Sentra Industry, Industry Ekonomi, Industry Kreatif, kawasan Ngampilan

## ABSTRACT

The Ngampilan area of Yogyakarta is one of the areas with high population density. Due to the high population density resulted in the lack of land as high places so as to bring up slums. Population density also resulted in the need to build a flats to shelter people who do not have decent dwelling. In addition, the area itself has the potential in the center of the industry but also constrained in the lack of land so they are less to maximize the potential that exists. Creative economic industrial center is a center that can be developed in this area due to the potential of the center. Therefore it takes a vertical shelter that can accommodate the community and can also provide space to develop the existing potential in the area.

For that in the design of flats this time the method by collecting data in the form of primary data derived from the data site in the area Ngampilan, Yogyakarta, related to the existence of temporary site existence. Direct survey data on location and secondary data sourced from books, theses, articles, journals and regulations of the relevant government, so it is expected to support the design process of flats in the area of Yogyakarta,

The design of this design is a flatshed building that provides decent housing for the community and gives space for the industrial center, this building has two opposite functions, so space for industrial activities that cause crowds and noise is placed downstairs for residents who located on the upper floors of this apartment is not disturbed from the activities of the industry center.

Keywords: Flats, Sentra Industry, Industry Economy, Creative Industry, Ngampilan area

